

# WEEKLY MARKET REVIEW

Rabu, 25 Maret 2026

Tekanan harga energi dan sikap hawkish The Fed mengguncang Wall Street, sementara Asia menyaksikan kontras antara akselerasi industri China dan kehati-hatian Jepang. Di tengah volatilitas global, Indonesia mengandalkan stabilitas BI Rate serta geliat kredit investasi sebagai penopang ekonomi. Pahami dinamika pergeseran pasar ini untuk melihat peluang di balik ketidakpastian yang sedang menyelimuti peta ekonomi dunia.

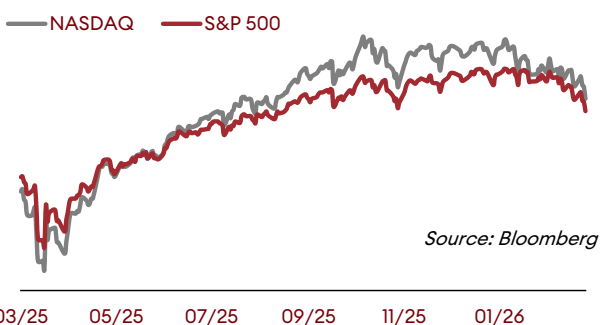
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	45.577,47	-2,11%	-5,17%
S&P 500	6.506,48	-1,90%	-4,95%
NASDAQ	21.647,61	-2,07%	-6,86%
DJIM	8.078,82	-1,92%	-3,62%
Cboe Volatility	26,78	-1,51%	+79,13%
EIDO	15,12	-2,58%	-19,14%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,900	+0,18	+0,43
UST 5 Year	4,008	+0,15	+0,28
UST 10 Year	4,380	+0,10	+0,21
UST 20 Year	4,971	+0,08	+0,18

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	99,65	-0,71%	+1,35%
US TD 1M	3,7250	-0,00	+0,04
AUD / USD	0,7023	+0,60%	+5,25%
EUR / USD	1,1572	+1,36%	-1,48%
GBP / USD	1,3341	+0,84%	-0,99%
USD / JPY	159,23	-0,31%	+1,61%
USD / SGD	1,2821	-0,06%	-0,26%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	0,70%	1,40%
US CPI (YoY)	2,40%	2,40%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,40%	4,30%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

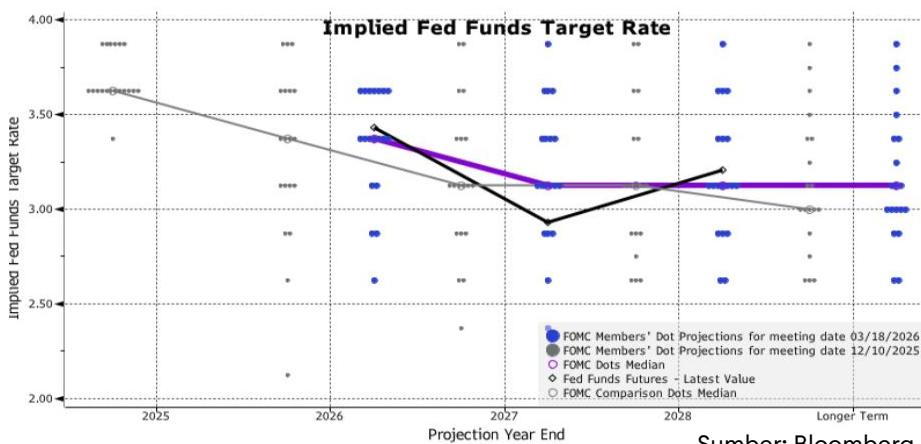
## Pasar Amerika

### Bayang-bayang Inflasi dan Sinyal Hawkish The Fed Tekan Indeks Ekuitas AS

Indeks ekuitas Amerika Serikat ditutup lebih rendah pada pekan yang penuh volatilitas, didorong ketegangan geopolitik yang memicu fluktuasi tajam harga minyak. Indeks S&P 500, sebagai indikator utama pasar ekuitas AS, mencatatkan penurunan 1,56% sepanjang minggu. Pelemahan tersebut mencerminkan kecemasan investor terhadap laju inflasi yang persisten serta respons pasar terhadap sinyal kebijakan Federal Reserve yang cenderung hawkish. Dalam lingkup pasar yang lebih luas, Dow Jones mencatat kinerja terburuk dengan koreksi 2,11%, disusul oleh Nasdaq yang merosot 2,07%. Sektor energi di S&P 500 menjadi pemain terbaik berkat lonjakan harga minyak di tengah risiko pasokan Timur Tengah. Imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun naik ke level 4,38%.

Hasil pertemuan FOMC secara resmi mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,50%–3,75%. Pejabat bank sentral menaikkan perkiraan inflasi menjadi 2,7% dan merevisi proyeksi pemangkasan suku bunga menjadi hanya satu kali untuk sisa tahun ini. Ketua Fed menegaskan sikap waspada terhadap ancaman inflasi akibat guncangan harga energi dunia. Dari sisi makroekonomi, PPI AS melonjak 0,7% pada Februari, level tertinggi sejak Juli 2025. Di pasar komoditas, harga emas dunia anjlok ke level terendah dalam tujuh minggu di kisaran USD 4.490 per troy ons.

### Arah Suku Bunga Makin Jelas pada DOT PLOT



Sumber: Bloomberg

Anggota komite the Fed kini semakin kompak soal kebijakan suku bunga. Mayoritas hanya memprediksi satu penurunan kecil tahun ini dan satu lagi tahun depan. Hal paling menarik adalah hilangnya perbedaan pandangan ekstrem. Saat ini sama sekali tidak ada anggota yang berniat menaikkan suku bunga. Sementara harapan pemotongan bunga secara drastis juga terus menyusut tajam. Kekompakan ini memberi sinyal kuat bahwa kebijakan ekonomi pada masa mendatang akan lebih stabil tanpa adanya kejutan pasar.

### Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	24-Mar-26	3.71	3.51	3.33	3.25
Respons	24-Mar-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Barclays PLC	3/13/2026	3.75	3.75	3.50	3.50
BNP Paribas SA	2/25/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Bloomberg Economics	2/20/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	2/20/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Bank of America Corp	2/20/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Sumber: Bloomberg

Konsensus Bloomberg menunjukkan tren penurunan suku bunga The Fed bertahap sepanjang tahun ini. Perhitungan rata-rata tertimbang memperkirakan suku bunga turun dari level 3.71% pada kuartal pertama menjadi 3.25 persen di akhir tahun. Namun pandangan berbagai lembaga keuangan sangat beragam. JPMorgan dan BNP Paribas memproyeksikan suku bunga tertahan stabil pada 3.75% hingga penghujung tahun. Sebaliknya Bloomberg Economics memiliki pandangan agresif dengan perkiraan pemotongan suku bunga hingga 2.75%.

### WM Market Research Team:

**Ary Kurnia Widyaningrum**  
Wealth Research Sr Specialist  
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

**Hanintyo**  
Wealth Research Sr Specialist  
Hanintyo@cimbniaga.co.id

**Lanjar Nafi**  
WM Business Development & Market Research Head  
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

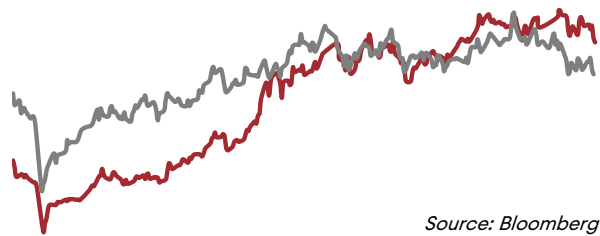
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.372,53	-0,83%	+6,03%
HANG SENG	25.277,32	-0,74%	-1,38%
CSI 300	4.567,02	-2,19%	-1,36%
MSCI AP ex JP	238,07	-0,26%	+4,57%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,20%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	49,00	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.492,42	-10,50%	+4,01%
Crude Oil	98,32	-0,40%	+71,23%
Coal	135,35	+0,41%	+25,91%
Nickel	16.879,20	-1,06%	+2,02%

Source: Bloomberg

— CSI 300 — HANG SENG



Source: Bloomberg

03/25 05/25 07/25 09/25 11/25 01/26 03/26

## Pasir Asia

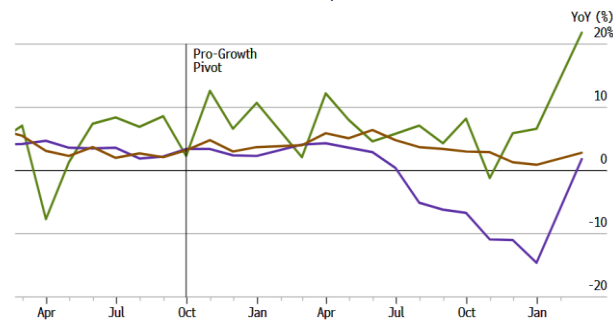
## Produksi China Tancap Gas, Ekspor Jepang Melambat, dan Sinyal Waspada BoJ

Pekan ini, pasar Asia diramaikan oleh kejutan data ekonomi China yang melampaui ekspektasi. Produksi industri melonjak 6,3%, jauh di atas prediksi 5,1%, sementara konsumsi ritel tumbuh 2,8% berkat dorongan libur panjang. Meski data makro menguat, Bank Sentral China memilih bermain aman dengan mempertahankan suku bunga pinjaman (LPR) 1 tahun di level 3,00% pada 20 Maret. Di saat yang sama, Jepang melaporkan pertumbuhan ekspor Februari sebesar 4,2%, melebihi perkiraan 1,6%, meskipun pengiriman ke China dan AS justru anjlok masing-masing 10,9% dan 8,0% akibat hambatan tarif dan faktor musiman.

Fokus pasar juga tertuju pada rapat Bank of Japan (BoJ) tanggal 19 Maret yang memutuskan menahan suku bunga di 0,75% melalui hasil voting 8 berbanding 1. BoJ terlihat sangat berhati-hati terhadap inflasi, terutama tekanan dari lonjakan harga minyak akibat konflik Timur Tengah, sembari mengakui adanya sedikit perlambatan kenaikan harga konsumen dalam jangka pendek. Dinamika ini membuat pasar saham dan obligasi bergerak cukup fluktuatif, di mana investor kini lebih fokus menyeimbangkan sentimen positif dari data manufaktur dengan risiko geopolitik yang masih tinggi. Situasi ini menunjukkan bahwa meski mesin ekonomi memanas, kewaspadaan terhadap guncangan global tetap menjadi prioritas utama para pemangku kebijakan di Asia.

## Tancap Gas! Sektor Manufaktur dan Ritel China Kompak Bawa Ekonomi Melesat

Retail Sales Investment (BE Estimate) Exports



Sumber: Bloomberg

Kinerja ekonomi awal tahun menunjukkan tren pemulihan yang kuat. Produksi industri sukses melesat 6.3% mengalahkan capaian sebelumnya. Investasi aset tetap kembali tumbuh 1.8%. Penjualan ritel juga melonjak 2.8% dan berhasil melampaui seluruh proyeksi analisis.

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.106,84	-0,43%	-17,81%
LQ45	722,41	-0,81%	-14,67%
IDX30	393,05	+0,30%	-10,11%
IDX80	110,13	-1,03%	-16,92%
Sri-Kehati	349,63	+0,44%	-8,69%

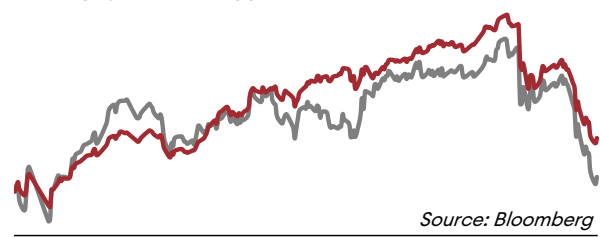
Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	6,211	+0,14	+0,98
ID 5Y Yield	6,553	+0,23	+1,00
ID 10Y Yield	6,866	+0,07	+0,80
ID 15Y Yield	6,981	+0,08	+0,61
ID 20Y Yield	6,906	+0,08	+0,36
ID 30Y Yield	6,910	+0,04	+0,21
ID CDS 5Y	101,87	+10,18%	+47,94%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,554	-0,01	-0,11
USD / IDR	16.985	+0,24%	+1,77%
AUD / IDR	11.999,11	+0,55%	+7,67%
CNY / IDR	2.465,90	+0,40%	+3,28%
JPY / IDR	106,84	+0,39%	+0,30%
EUR / IDR	19.590,09	+0,95%	+0,12%
SGD / IDR	13.241,50	+0,01%	+2,10%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	4,76%	3,55%
ID PMI Manufacturing	53,80	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	151,90	154,58
ID Consumer Confidence	125,20	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	0,95	4,34

Source: Bloomberg

— LQ45 — IHSG



Source: Bloomberg

03/25 05/25 07/25 09/25 11/25 01/26

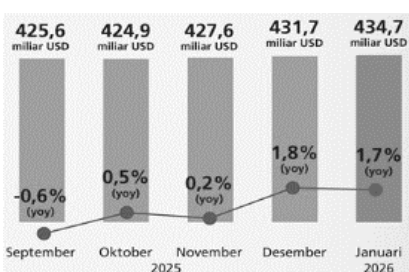
## Pasir Indonesia

## BI Rate Tetap, Utang Luar Negeri Melandai, dan Geliat Kredit yang Menjanjikan

Dalam pekan yang singkat bagi pasar domestik, dinamika ekonomi menunjukkan sinyal stabilitas yang cukup kuat di tengah ketidakpastian global. Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode 16-17 Maret 2026 memutuskan mempertahankan BI Rate di level 4,75%. Langkah ini diambil sebagai strategi pre-emptive untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mengendalikan inflasi. Kabar menggembirakan juga datang dari sektor perbankan, di mana pertumbuhan kredit pada Februari 2026 tercatat sebesar 9,37% secara tahunan. Meski sedikit melambat dari bulan sebelumnya, angka ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi riil masih memiliki daya dorong yang solid, terutama didukung oleh kredit investasi yang tumbuh signifikan.

Di sisi lain, kesehatan fiskal Indonesia tetap terjaga dengan posisi Utang Luar Negeri per Januari 2026 yang tumbuh melambat menjadi 1,7% secara tahunan, atau mencapai USD 434,7 miliar. Melandainya pertumbuhan utang ini semestinya memberikan sentimen positif bagi pasar obligasi, namun imbal hasil SBN 10 tahun sempat bergerak dinamis ke kisaran 6,9% akibat tekanan eksternal. Sementara itu, IHSG di tutup hari Selasa lalu dengan fluktuasi yang terjaga di level 7.107, mencerminkan sikap menunggu investor terhadap tensi geopolitik global dan jelang libur panjang. Perpaduan antara kebijakan moneter yang hati-hati dan pertumbuhan kredit yang tetap terjaga menjadi fondasi penting bagi ketahanan ekonomi kita di sisa kuartal pertama ini.

## Utang Swasta Susut, Rasio Mengecil. Bukti Kuat Utang Luar Negeri RI Sehat



Sumber: Bank Indonesia

Utang luar negeri Indonesia awal tahun 2026 tetap terkendali dan sehat dengan total 434,7 miliar dolar AS. Utang pemerintah naik untuk mendanai berbagai sektor produktif seperti kesehatan dan juga pendidikan. Sebaliknya, beban utang swasta justru makin menyusut. Kondisi perekonomian tergolong aman karena rasio utang terhadap produk domestik bruto berhasil turun menjadi 29,6% dan

## BI Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	24-Mar-26	4.70	4.55	4.46	4.38
Respons	24-Mar-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.50
Bank Permata Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.50	4.50	4.50
Barclays PLC	2/26/2026	4.75	4.50	4.50	4.25
CIMB Investment Bank Bhd	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Goldman Sachs & Co LLC	2/26/2026	4.50	4.25	4.25	4.25

Sumber: Bloomberg

## Calendar Economic

Date	Country	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
16-Mar-2026	CH	Industrial Production YTD YoY	Feb	5,30%	6,30%	--
16-Mar-2026	CH	Retail Sales YTD YoY	Feb	2,50%	2,80%	--
16-Mar-2026	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Feb	-5,10%	1,80%	--
16-Mar-2026	ID	External Debt	Jan	--	\$434.7b	\$431.7b
16-Mar-2026	US	Empire Manufacturing	Mar	3,9	-0,2	7,1
16-Mar-2026	US	Industrial Production MoM	Feb	0,10%	0,20%	0,70%
16-Mar-2026	US	NAHB Housing Market Index	Mar	37	38	36
17-Mar-2026	ID	BI-Rate	17-Mar	4,75%	4,75%	4,75%
17-Mar-2026	US	Pending Home Sales MoM	Feb	-0,60%	1,80%	-0,80%
18-Mar-2026	JN	Trade Balance	Feb	-¥460.0b	¥57.3b	-¥1152.6b
18-Mar-2026	JN	Exports YoY	Feb	1,90%	4,20%	16,80%
18-Mar-2026	US	PPI Final Demand MoM	Feb	0,30%	0,70%	0,50%
18-Mar-2026	US	PPI Final Demand YoY	Feb	3,00%	3,40%	2,90%
18-Mar-2026	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Feb	0,30%	0,50%	0,80%
18-Mar-2026	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Feb	3,70%	3,90%	3,60%
18-Mar-2026	US	Durable Goods Orders	Jan F	0,00%	0,00%	0,00%
18-Mar-2026	US	Factory Orders	Jan	0,10%	0,10%	-0,70%
18-Mar-2026	US	Durables Ex Transportation	Jan F	0,40%	0,40%	0,40%
18-Mar-2026	US	Cap Goods Orders Nondef Ex Air	Jan F	0,00%	0,10%	0,00%
18-Mar-2026	US	Cap Goods Ship Nondef Ex Air	Jan F	-0,10%	-0,10%	-0,10%
19-Mar-2026	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	18-Mar	3,75%	3,75%	3,75%
19-Mar-2026	US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	18-Mar	3,50%	3,50%	3,50%
19-Mar-2026	US	Net Long-term TIC Flows	Jan	--	\$15.5b	\$28.0b
19-Mar-2026	US	Total Net TIC Flows	Jan	--	-\$25.0b	\$44.9b
19-Mar-2026	JN	BOJ Target Rate	19-Mar	0,75%	0,75%	0,75%
19-Mar-2026	JN	Industrial Production MoM	Jan F	--	4,30%	2,20%
19-Mar-2026	JN	Industrial Production YoY	Jan F	--	0,70%	2,30%
19-Mar-2026	JN	Capacity Utilization MoM	Jan	--	2,90%	1,30%
19-Mar-2026	US	Building Permits	Jan F	1380k	1386k	1376k
19-Mar-2026	US	Initial Jobless Claims	14-Mar	215k	205k	213k
19-Mar-2026	US	Continuing Claims	7-Mar	1852k	1857k	1850k
19-Mar-2026	US	New Home Sales	Jan	722k	587k	745k
19-Mar-2026	US	Leading Index	Jan	-0,10%	-0,10%	-0,20%
19-Mar-2026	US	New Home Sales MoM	Jan	-2,70%	-17,60%	-1,70%
20-Mar-2026	CH	1-Year Loan Prime Rate	20-Mar	3,00%	3,00%	3,00%
23-Mar-2026	US	Chicago Fed Nat Activity Index	Feb	0,16	-0,11	0,18
24-Mar-2026	JN	Natl CPI YoY	Feb	1,50%	1,30%	1,50%
24-Mar-2026	US	Nonfarm Productivity	4Q F	1,80%	--	2,80%
24-Mar-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51,5	--	51,6
24-Mar-2026	US	S&P Global US Services PMI	Mar P	52	--	51,7
24-Mar-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Mar P	51,9	--	51,9
24-Mar-2026	US	Richmond Fed Manufact. Index	Mar	-8	--	-10
25-Mar-2026	JN	Machine Tool Orders YoY	Feb F	--	--	24,20%
25-Mar-2026	US	Import Price Index MoM	Feb	0,60%	--	0,20%
25-Mar-2026	US	Current Account Balance	4Q	-\$208.5b	--	-\$226.4b
26-Mar-2026	JN	PPI Services YoY	Feb	2,60%	--	2,60%
26-Mar-2026	US	Initial Jobless Claims	21-Mar	210k	--	205k
26-Mar-2026	US	Continuing Claims	14-Mar	1849k	--	1857k
27-Mar-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Mar F	54	--	55,5

## Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Minggu lalu pasar diwarnai berbagai keputusan suku bunga penting yang sejalan dengan prediksi awal para analis. Bank sentral Amerika Serikat menahan suku bunga acuan pada batas atas 3.75%. Bank sentral Jepang juga mempertahankan suku bunganya di level 0.75%, begitupun Bank Indonesia pada angka 4.75%. Sementara itu data ekonomi makro menunjukkan pemulihan luar biasa. Penjualan ritel China sukses tumbuh 2.80% mengalahkan survei 2.50%. Klaim pengangguran awal Amerika Serikat juga membaik ke angka 205 ribu, jauh lebih rendah dari ekspektasi pasar yakni 215 ribu pekerja.

## Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Fokus utama minggu ini tertuju pada rilis data Purchasing Managers Index manufaktur dan jasa Amerika Serikat bulan Maret. Survei memperkirakan indeks manufaktur berada di level 51.5, sedikit turun dari periode sebelumnya, sementara indeks jasa diproyeksikan stabil pada angka 52. Pelaku pasar juga menanti laporan sentimen konsumen Michigan yang diperkirakan berada pada level 54. Dari benua Asia, inflasi indeks harga konsumen nasional Jepang diprediksi menyentuh 1.50%. Seluruh indikator ini sangat penting untuk menilai prospek pertumbuhan ekonomi kuartal pertama serta arah kebijakan moneter bank sentral global di masa mendatang.

## Investasi Aman, Berikan Ketenangan

# SR024

Nikmati Cash Reward hingga

## Rp 31,65 Juta

dan Bonus hingga

## 10 Juta POIN XTRA

Tenor 3 Tahun **5,55%** | Tenor 5 Tahun **5,90%**

Imbal hasil bersifat tetap (fixed rate) hingga jatuh tempo

Kode promo  
Aplikasi **OCTO** Website **OCTO**  
**SR024M** **SR024C**

Periode: 6 Maret - 15 April 2026

## Primary Bonds



## SBN Retail

SBN Retail is retail bond issued by govt for Indonesian citizen



## Monitoring SBN Retail

Monitoring SBN Retail is a non-profit organization that provides information and advice to investors.

## Secondary Bonds



## Government Bonds

Bond is fixed income instrument issued by govt



## Corporate Bonds

Bond is fixed income instrument issued by company

[Info lengkap](#)

Syarat dan ketentuan berlaku

## Glosarium

## Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

## Indikator &amp; Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

## Indeks, Lembaga &amp; Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

## Istilah Tabel &amp; Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di

[cimb.id/wmib/insights](https://cimb.id/wmib/insights)

## Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

**BELI REKSA DANA  
LEBIH UNTUNG DI OCTO**

Dapat hadiah hingga

Rp **250** Ribu

Kode Promo

**MFPF**

Periode 1 Maret - 30 April 2026

Info lengkap 

Syarat dan ketentuan berlaku